

**PERANAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN PERSEDIAAN
CV. SELARAS ABADI**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh:

Maria Hana

2016130175

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2020**

**THE ROLE OF INTERNAL CONTROL TO IMPROVE THE
EFFECTIVENESS OF INVENTORY MANAGEMENT IN CV.
SELARAS ABADI**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

By

Maria Hana

2016130175

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN ACCOUNTING

Accredited by BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2020

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERANAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM MENINGKATKAN
EFEKTIFITAS PENGELOLAAN PERSEDIAAN CV. SELARAS ABADI**

Oleh:

Maria Hana

2016130175

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Oktober 2020

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi

Ko-pembimbing Skripsi

Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc., CMA.

Monica Paramita Ratna P. D., S.E., M.Ak.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (sesuai akte lahir) : Maria Hana
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 12 Oktober 1998
NPM : 2016130175
Program studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PERAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS PENGELOLAAN PERSEDIAAN CV. SELARAS ABADI**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc.,
CMA. dan Co-pembimbing Monica Paramita Ratna P. D., S.E., M.Ak.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 17 Juli 2020

Pembuat pernyataan : Maria Hana



(Maria Hana)

ABSTRAK

Sektor distribusi memiliki peran yang penting bagi perusahaan, karena dengan adanya distributor di masing-masing daerah maka perusahaan dapat mendistribusikan produknya ke seluruh daerah di negara ini. Persediaan merupakan aset utama bagi distributor karena tujuan utama distributor adalah mendistribusikan persediaannya untuk mendapatkan laba perusahaan. Pengelolaan persediaan yang baik sangat dibutuhkan oleh perusahaan, agar perusahaan dapat menciptakan keunggulan dan nilai tambah tersendiri bagi para pelanggannya. Pengelolaan persediaan yang baik dapat membantu memperlancar distribusi barang yang dipesan, agar dapat sampai dengan tepat waktu sehingga tidak merugikan konsumen.

Pengendalian internal dapat membantu perusahaan dalam meminimalkan risiko pada pengelolaan persediaan. Kerangka kerja COSO *internal control* dapat menjadi pedoman bagi perusahaan untuk mengevaluasi pengendalian internal di dalam perusahaan. Pengendalian internal dianggap telah memadai apabila semua komponen COSO *internal control* telah terpenuhi. COSO *internal control* memiliki beberapa komponen, yaitu: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Pengendalian internal yang memadai dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *descriptive study*. Metode ini merupakan metode pengambilan data yang mendeskripsikan karakteristik seseorang, kejadian, atau situasi tertentu. Penelitian ini menggunakan data primer dari hasil wawancara dan observasi ke CV. Selaras Abadi. Selain itu, penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari perusahaan berupa dokumen perusahaan, struktur organisasi, dan deskripsi pekerjaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah studi lapangan dan studi literatur.

Berdasarkan hasil penelitian CV. Selaras Abadi sudah memiliki pengendalian internal yang cukup memadai, namun masih perlu terdapat perbaikan pada komponen-komponen tertentu. Perusahaan juga telah menerapkan pengendalian internal sesuai dengan lima komponen COSO *internal control* pada pengelolaan persediaan. Namun berdasarkan evaluasi pengendalian internal pada pengelolaan persediaan di CV. Selaras Abadi, dapat diketahui bahwa perusahaan memiliki beberapa kelemahan pada aktivitas penerimaan dan penyimpanan barang serta aktivitas pengembalian barang dari pelanggan (retur penjualan). Kedua aktivitas tersebut belum memiliki pemisahan fungsi yang memadai. Fungsi *authorization* dan *custody* pada kedua aktivitas tersebut masih dipegang oleh bagian yang sama. Dokumen terkait aktivitas penerimaan dan penyimpanan belum memadai, demikian juga dengan dokumen terkait retur pengembalian barang dari pelanggan. Perusahaan disarankan melakukan pemisahan fungsi dengan merubah *job description*. Perusahaan juga disarankan untuk menambahkan dokumen *Receiving Report*, *Stock Card*, dan *Credit Note* untuk melengkapi dokumen yang telah ada. Diharapkan rekomendasi tersebut dapat membantu mengatasi kelemahan pada aktivitas pengelolaan persediaan. Pengendalian internal yang memadai dapat membantu perusahaan mencapai tujuan pengelolaan persediaan, dengan demikian bisa dikatakan bahwa pengendalian internal dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan.

Kata kunci: COSO *internal control*, pengelolaan persediaan, pengendalian internal.

ABSTRACT

The distribution sector has an important role for the company, because with the distributor in each region, then the company can distribute its products to all regions in the country. Inventories are the main asset for a distributor because the main purpose of the distributor is to distribute their assets to get the company profit. The company needs a good inventory management because it can create advantages and added value for its customers. Good inventory management can help the company to distribute its goods that the customer ordered, therefore it can arrived on time so it won't inflict a financial loss for the customer.

Internal controls can assist companies to lower the risk of inventory management. COSO Internal Control Frameworks can be used a guideline for companies to evaluate internal control. Internal controls are considered adequate if all components of COSO Internal Control have been fulfilled. COSO Internal Control has several components, such as environmental control, risk assessment, control activity, information and communication, and monitoring. Adequate internal controls can improve the effectiveness of management inventory.

The method used in this research is the descriptive study method. This method is a method of capturing the data in which it describes the characteristics of a particular person, event, or situation. This research used primary data that has been obtained from interviews and observation results in CV. Selaras Abadi. This research also took some secondary data that has been obtained from the company documents, organizational structure, and job description. The technique used in this research is field study and literature study.

Based on the research results CV. Selaras Abadi already has adequate internal controls. The company has also implemented internal controls according to the five internal control COSO components on inventory management. However, based on internal controls evaluation on inventory management in CV. Selaras Abadi, it is known that the company has several weaknesses in the activity of receiving and storing goods and sales return activity from customers (sales returns). Both activities do not have appropriate separation of duties. Authorization and custody function on both activities are still held by the same. Documents related to receipt and storage activities inadequate, as well as supporting documents for returned of goods from customers. The company is advised to do segregation of duties by changing the job description. The company is also advised to add Receiving Report, Stock Card, and Credit Note documents to complement existing documents. These recommendations are expected can help overcome weaknesses in inventory management. Adequate internal controls can assist the company achieve the purpose of inventory management, so it can be said that internal controls can improve the effectiveness of inventory management.

Keywords: COSO internal control, internal control, inventory management.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan rahmat-Nya yang diberikan sehingga penulis dapat segera mengakhiri masa studi dan menyelesaikan skripsi yang berjudul "PERANAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN PERSEDIAAN CV. SELARAS ABADI". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.

Penulisan skripsi ini dapat selesai dengan baik karena adanya bantuan dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada seluruh pihak yang telah mendoakan, mendukung, dan membimbing penulis selama proses perkuliahan sampai akhirnya proses penulisan skripsi ini selesai. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Papa, Mama, dan Helen yang selalu memberikan doa terbaik untuk anaknya dan memberikan semangat dari awal perkuliahan sampai akhirnya pada akhir penulisan skripsi ini. Serta untuk Ko Hendra, Ko Handi, dan Ko Hansen yang selalu meminjamkan laptopnya untuk mengerjakan skripsi ini.
2. Ibu Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc., CMA. selaku dosen pembimbing skripsi dan Ibu Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak. selaku dosen ko-pembimbing skripsi yang selalu membimbing dan sabar membimbing saya sampai akhirnya saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak dan saya ingin minta maaf kepada ibu karena saya selalu banyak bertanya dan sering melakukan kesalahan.
3. Bapak Tanto Kurnia, ST., M.A., M.Ak., selaku dosen wali saya yang selalu memberikan nasihat dan arahan dari awal semester hingga akhir.
4. Seluruh dosen dan staf yang telah memberikan saya ilmu selama saya belajar di Universitas Katolik Parahyangan.
5. Bapak Hendra selaku pemilik CV. Selaras Abadi yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di perusahaannya.
6. Grup Ciwik Akuntansi, Gloria selaku AK.AK. mate, Ibel selaku obat penenang mate yang selalu mengatakan "bisa han bisa.", Verent selaku racun olshop mate, Kathe selaku penyelamat per sisteman dan teman SMA yang paling dibanggakan di kelas, Nanabanana selaku terberuntung mate dalam mengerjakan skripsi. Terima

kasih banyak untuk Grup Ciwik Akuntansi yang selalu memberi semangat dan senyuman di saat saya sedang menjalani perkuliahan.

7. Carol dan Ivy yang telah lulus terlebih dahulu. Terimakasih banyak karena telah membimbing saya pada awal semester.
8. Carla dan Sulli selaku teman perjuangan yang selalu menyemangati saya saat saya presentasi, mengerjakan tugas dan skripsi.
9. Ci Laura dan Ci Dea selaku kakak tingkat yang selalu memperingatkan saya saat berkuliah di UNPAR.
10. Keluarga Ice Cream selaku saudara terbaik yang selalu menemani saya di saat saya sedang susah.
11. Grup Changke yang selalu memberikan hiburan sehingga saya dapat melupakan kesulitan pada masa kuliah saya.
12. Grup UHA yang sudah lama tidak pernah bermain lagi.
13. Grup Subang yang selalu menjadi teman masa kecil saya.
14. Teman-teman SMA Bina Bakti yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
15. Teman Kuliah UNPAR yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
16. Ifa, Stephanie dan Robby selaku penyelamat skripsi karna sudah mau menjawab setiap pertanyaan saya, sehingga skripsi saya berjalan dengan baik.
17. Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis berharap semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas kebaikan semua pihak yang selalu membantu dan mendukung penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan masih perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap dengan skripsi yang dibuat ini dapat berguna bagi pembaca dan khususnya pihak-pihak yang terkait.

Subang, Juli 2020

Maria Hana

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Sistem Informasi Akuntansi	6
2.1.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	6
2.1.2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi	6
2.1.3. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi	7
2.1.4. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi.....	7
2.1.5. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	7
2.2. Pengendalian Internal.....	8
2.2.1. Pengertian Pengendalian Internal.....	8
2.2.2. Tujuan Pengendalian Internal	8
2.2.3. Fungsi Pengendalian Internal	9
2.2.4. Kategori Pengendalian Internal.....	9
2.2.5. Komponen COSO <i>Internal Control Framework</i>	9
2.3. Pengelolaan Persediaan.....	14
2.3.1. Persediaan	14
2.3.2. Pengelolaan Persediaan.....	16
2.4. Siklus Pembelian	18

2.4.1. Pengertian Siklus Pembelian	18
2.4.2. Aktivitas Pada Siklus Pembelian	18
2.5. Siklus Penjualan	20
2.5.1. Pengertian Siklus Penjualan	20
2.5.2. Aktivitas Siklus Penjualan	21
2.5.3. Tujuan Utama Siklus Penjualan	23
2.6. Efektivitas	23
2.6.1. Pengertian Efektivitas	23
2.6.2. Kriteria Efektivitas Pada Pengelolaan Persediaan	24
2.7. <i>Flowchart</i>	24
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	26
3.1. Metode Penelitian.....	26
3.1.1. Sumber Data Penelitian	26
3.1.2. Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.1.3. Teknik Pengolahan Data.....	28
3.1.4. Menentukan Variabel Penelitian	28
3.1.5. Tabel Operasionalisasi Variabel	29
3.2. Kerangka Penelitian	38
3.3. Objek Penelitian	38
3.3.1. Unit Penelitian	39
3.3.2. Profil Perusahaan	39
3.3.3. Struktur Organisasi	39
3.3.4. Deskripsi Pekerjaan	40
BAB 4 PEMBAHASAN.....	43
4.1. Gambaran Umum Pengelolaan Persediaan CV. Selaras Abadi.....	43
4.1.1. Permintaan Barang	44
4.1.2. Penerimaan dan Penyimpanan Barang	47
4.1.3. Pengeluaran Barang	50
4.1.4. Pengiriman Barang	54
4.1.5. Pengembalian Barang	56
4.2. Pengendalian Internal Pengelolaan Persediaan di CV. Selaras Abadi	61
4.2.1. Lingkungan Pengendalian	61

4.2.2. Penilaian Risiko	70
4.2.3. Aktivitas Pengendalian.....	77
4.2.4. Informasi dan Komunikasi.....	91
4.2.5. Pemantauan	93
4.3. Peranan Pengendalian Internal dalam Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Persediaan pada CV. Selaras Abadi	94
4.3.1. Evaluasi Terhadap Pengendalian Internal Pengelolaan Persediaan pada CV. Selaras Abadi	95
4.3.2. Peranan Pengendalian Internal dalam Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Persediaan pada CV. Selaras Abadi.....	100
4.3.3. Rekomendasi.....	101
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	117
5.1. Kesimpulan.....	117
5.2. Saran.....	122

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Operasionalisasi Variabel	29
Tabel 4. 1. Hasil Ringkasan Wawancara Mengenai Integritas dan Nilai Etis	62
Tabel 4. 2. Hasil Wawancara Mengenai Partisipasi Dewan Direksi dan Komite Audit	64
Tabel 4. 3. Hasil Wawancara Mengenai Struktur Organisasi	65
Tabel 4. 4. Hasil Wawancara Mengenai Komitmen atas Kompetensi.....	66
Tabel 4. 5. Hasil Wawancara tentang Akuntabilitas	69
Tabel 4. 6. Hasil Wawancara Tentang Penilaian Risiko	71
Tabel 4. 7. Tabel Identifikasi Risiko dan Respon Terhadap Risiko	72
Tabel 4. 8. Hasil Wawancara Mengenai <i>Adequate Separation of Duties</i>	77
Tabel 4. 9. <i>Separation of Duties</i>	80
Tabel 4. 10. Hasil Wawancara Mengenai <i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i>	82
Tabel 4. 11. Hasil Wawancara Mengenai <i>Adequate Documents and Records</i>	84
Tabel 4. 12. <i>Documents and Records</i>	87
Tabel 4. 13. Hasil Wawancara Mengenai <i>Physical Control Over Asets and Record</i>	88
Tabel 4. 14. Hasil Wawancara Mengenai <i>Independent Checks On Performance</i> ...	90
Tabel 4. 15. Hasil Wawancara Mengenai Informasi dan Komunikasi	92
Tabel 4. 16. Hasil Wawancara Mengenai Pemantauan.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1.	Kerangka Pemikiran.....	5
Gambar 2. 1.	COSO <i>Internal Control</i>	13
Gambar 2. 2.	Simbol <i>Flowchart</i>	25
Gambar 3. 1.	Hubungan Antar Variabel	25
Gambar 3. 2.	Kerangka Penelitian	38
Gambar 3. 3.	Struktur Organisasi... ..	39
Gambar 4. 1.	<i>Flowchart</i> Permintaan Barang	46
Gambar 4. 2.	<i>Flowchart</i> Penerimaan dan Penyimpanan Barang.....	48
Gambar 4. 3.	<i>Flowchart</i> Pengeluaran Barang	52
Gambar 4. 4.	<i>Flowchart</i> Pengiriman Barang	55
Gambar 4. 5.	<i>Flowchart</i> Pengembalian Barang (Retur Pembelian)	58
Gambar 4. 6.	<i>Flowchart</i> Pengembalian (Retur Penjualan)	59
Gambar 4. 7.	Rekomendasi <i>Flowchart</i> Penerimaan dan Penyimpanan Barang	105
Gambar 4. 8.	Rekomendasi <i>Flowchart</i> Pengembalian	108
Gambar 4. 9.	Rekomendasi <i>Receiving Report</i>	113
Gambar 4. 10.	Rekomendasi <i>Credit Note</i>	114
Gambar 4. 11.	Rekomendasi Dokumen <i>Stock Card</i>	115
Gambar 4. 12.	Rekomendasi <i>Layout</i> Gudang	116

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 *Email* yang Dikirim oleh Admin Kepada *Area Sales Manager*
- Lampiran 2 *Form* Pemesanan Barang
- Lampiran 3 Surat Nota Pengiriman dari Pabrik
- Lampiran 4 Surat Nota Pengiriman Dicoreset Karena Tidak Sesuai dengan Barang yang Datang
- Lampiran 5 Berita Acara Kekurangan Barang
- Lampiran 6 *Packing List* Barang
- Lampiran 7 *Packing List* Nota
- Lampiran 8 Faktur Debit
- Lampiran 9 Faktur Kredit
- Lampiran 10 Daftar Barang Retur
- Lampiran 11 *Form* Retur ke Pabrik
- Lampiran 12 Daftar Pencapaian Target bagi *Salesman*
- Lampiran 13 Hasil Wawancara dengan Pemilik CV. Selaras Abadi
- Lampiran 14 Hasil Wawancara dengan Karyawan CV. Selaras Abadi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Distributor memiliki peran yang penting bagi perusahaan, karena dengan adanya distributor makanan, produk yang telah diproduksi oleh perusahaan dapat didistribusikan langsung kepada masyarakat di seluruh daerah yang ada di suatu negara. Distributor sendiri merupakan seseorang atau perusahaan yang mengambil produk dari produsen atau pabrik, kemudian menawarkan dan menjual produk kepada toko-toko atau *retail* yang ada di daerah tertentu. Jumlah distributor di setiap daerah berkembang dengan pesat seiring dengan banyaknya jenis produk yang dibuat atau ditawarkan oleh produsen atau pabrik.

Permasalahan yang sering terjadi pada perusahaan dalam sektor distribusi antara lain: kehilangan stok barang, keterlambatan pengiriman, piutang tidak tertagih, penumpukan persediaan, barang yang dimiliki cacat, jumlah dan jenis barang yang dikirim tidak sesuai dengan yang dipesan, menumpuknya barang yang sudah kadaluarsa, dan pengiriman yang dilakukan oleh *salesman* tidak sesuai dengan yang diminta oleh pelanggan. Masalah tersebut merupakan hambatan bagi perusahaan untuk memenangkan persaingan. Agar dapat memenangkan persaingan perusahaan harus memiliki keunggulan, seperti kualitas barang yang ditawarkan, barang yang dikirim harus memiliki kondisi sempurna dan jauh dari tanggal kadaluarsa, dan pengiriman juga harus dilakukan tepat waktu serta sesuai dengan yang disepakati oleh pelanggan.

Perusahaan yang memiliki pengelolaan persediaan yang baik akan menciptakan keunggulan, sehingga memiliki nilai tambah tersendiri bagi para pelanggannya. Ketika sebuah perusahaan dapat mengelola persediaan dengan baik, maka perusahaan tersebut dapat menjaga keseimbangan antara kerugian serta penghematan pada persediaan yang dimiliki perusahaan tersebut, dan dengan adanya pengelolaan persediaan juga perusahaan dapat mengetahui besarnya biaya dan modal yang dibutuhkan untuk mengadakan persediaan tersebut (Assauri, 2008: 250). Pengelolaan persediaan yang baik juga dapat membantu bagian penjualan memperlancar distribusi barang yang dipesan, agar dapat sampai dengan tepat waktu sehingga tidak merugikan konsumen.

Pengendalian internal dapat membantu perusahaan dalam melakukan pengelolaan persediaan agar dapat meminimalkan risiko. Pengelolaan persediaan memiliki hubungan yang erat dengan siklus pembelian dan penjualan barang, karenanya pengendalian internal yang memadai harus diaplikasikan pada kedua siklus tersebut. Penelitian tentang pengendalian internal yang terjadi di CV. Selaras Abadi menggambarkan pentingnya pengendalian internal pada pengelolaan persediaan, yang melibatkan siklus pembelian dan penjualan di perusahaan. CV. Selaras Abadi merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang distribusi resmi dari beberapa PT yang ada di Indonesia. CV. Selaras Abadi merupakan distributor resmi dari PT. Dua Kelinci, PT. Nestle, PT. Uni-charm Indonesia, dan PT. Singa Mas Indonesia. Sebagai distributor, CV. Selaras Abadi memiliki tugas untuk mendistribusikan barang yang telah dibeli dari produsen untuk dijual kembali kepada toko-toko atau *retail* produk yang bersangkutan. Berdasarkan wawancara awal diketahui bahwa di CV. Selaras Abadi terjadi penumpukan varian produk, selain itu persediaan yang ada di CV. Selaras Abadi juga sering mengalami selisih ketika dilakukan *stock opname*, dan banyaknya persediaan barang di perusahaan yang telah rusak dan sudah kadaluarsa. Perlu ditelusuri lagi mengenai bagaimana pelaksanaan pengendalian internal terhadap pengelolaan persediaan di CV. Selaras Abadi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas terkait pengelolaan persediaan yang ada di CV. Selaras Abadi?
2. Bagaimana pengendalian internal yang diterapkan terhadap pengelolaan persediaan di CV. Selaras Abadi?
3. Bagaimana peranan pengendalian internal dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan di CV. Selaras Abadi?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan permasalahan, dapat diketahui tujuan dari penelitian adalah:

1. Mengetahui aktivitas terkait pengelolaan persediaan di CV. Selaras Abadi.
2. Mengevaluasi pengendalian internal yang telah diterapkan di CV. Selaras Abadi pada pengelolaan persediaan.
3. Menganalisis peranan pengendalian internal dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana perusahaan mengatur pengelolaan persediaannya agar berjalan seefektif mungkin.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan evaluasi bagi perusahaan agar dapat memperbaiki sistem pengelolaan persediaan di CV. Selaras Abadi sehingga dapat mengurangi segala bentuk kerugian yang terjadi.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca tentang pengendalian internal pada pengelolaan persediaannya, agar dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi pembaca yang memiliki perusahaan distributor sehingga dapat mengetahui apa yang harus dilakukan dalam mengelola persediaannya.

1.5. Kerangka Pemikiran

Distributor merupakan sebuah bidang usaha yang membeli barang dari produsen secara langsung dan menjual kembali barang tersebut kepada toko atau *retail* produk yang sejenis. Fungsi utama dari distributor adalah mendistribusikan barang yang dibeli dari produsen. Persediaan barang merupakan aset penting bagi perusahaan. Perusahaan harus memiliki pengelolaan persediaan yang baik agar aset perusahaan selalu terjaga.

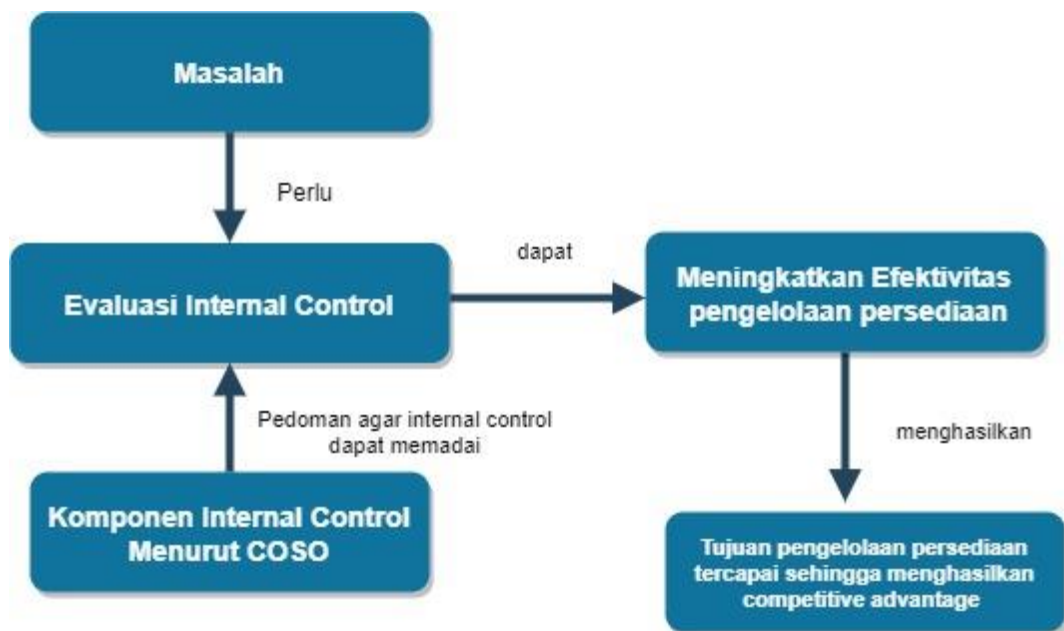
CV. Selaras Abadi merupakan sebuah distributor yang mendistribusikan makanan dan minuman. Aset dari CV. Selaras Abadi sendiri adalah persediaan berupa produk-produk makanan dan minuman. Kondisi pengelolaan persediaan yang ada di CV. Selaras Abadi masih belum berjalan dengan baik. Terjadi beberapa masalah di CV. Selaras Abadi karena pengelolaan persediaannya yang kurang baik, salah satu contohnya seperti banyaknya penumpukan barang di gudang akibat *stock* lama yang belum habis tetapi pabrik selalu mengirimkan barang yang baru, banyaknya barang yang cacat dan kadaluarsa yang disebabkan oleh *stock* persediaan yang menumpuk terlalu banyak dan terlalu lama disimpan, selain itu juga sering kali terjadi selisih saat dilakukan *stock opname*. Akibat banyaknya permasalahan yang terjadi pada pengelolaan persediaan di CV. Selaras Abadi, maka perlu dilakukan evaluasi terhadap pengendalian internal yang ada di perusahaan terkait pengelolaan persediaan.

Perusahaan melakukan evaluasi pengendalian internal menggunakan *framework COSO Internal Control (IC)*. Pengendalian internal akan dianggap telah memadai ketika pengendalian internal perusahaan telah memenuhi lima komponen *framework COSO IC*. Komponen pengendalian internal menurut COSO IC yaitu: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan (Romney & Steinbart, 2018: 226). Ketika sebuah perusahaan telah memenuhi kelima komponen pengendalian internal menurut COSO IC, maka dapat dikatakan bahwa pengendalian internal di perusahaan telah memadai.

Pengendalian internal yang memadai akan meningkatkan efektifitas perusahaan dalam mengelola persediaannya. Seperti yang dikatakan oleh Arens dkk (2017: 376), pengendalian internal perusahaan bertujuan untuk mendorong terjadinya efektifitas dan efisiensi di dalam kegiatan operasi perusahaan untuk mencapai tujuan. Pengelolaan persediaan yang efektif (Assauri, 2008: 249) adalah ketika perusahaan telah menetapkan prosedur untuk memperoleh suatu persediaan yang

cukup sesuai dengan yang dibutuhkan baik kualitas maupun kuantitas, menyimpan dan memelihara bahan-bahan persediaan, telah menetapkan suatu aturan atas pengeluaran dan penyampaian persediaan dengan tepat sesuai dengan waktu dan tempat yang dibutuhkan, dan dapat meminimalkan investasi pada persediaan. Pengelolaan persediaan yang efektif dapat membantu perusahaan untuk mencapai tujuan dan menciptakan *competitive advantage* bagi pelanggannya. *Competitive advantage* yang diciptakan oleh perusahaan dapat menjadi nilai tambah yang membuat pelanggan lebih memilih perusahaan dari pada perusahaan pesaing, sehingga membuat laba perusahaan meningkat.

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Penulis